

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mendirikan perusahaan bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah, tetapi untuk memelihara dan mengembangkan perusahaan jauh lebih sulit mengingat banyaknya masalah dan tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu diperlukan penanganan secara sungguh-sungguh dan koordinasi yang terjalin antara bagian pembelanjaan, bagian produksi, bagian pemasaran dan bagian keuangan.

Dari berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi, diantaranya adalah masalah kegiatan produksi yang menjadi urat nadi bagi perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mencari laba semaksimal mungkin. Laba tadi diperlukan untuk mengembangkan perusahaan disamping untuk perlindungan terhadap resiko yang mungkin timbul. Dan untuk mendapatkan laba banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi ini sangat dipengaruhi ada tidaknya bahan baku yang akan diperlukan dalam proses produksi oleh perusahaan.

Beberapa hal yang menyebabkan perusahaan harus menyelenggarakan persediaan bahan baku menurut (Agus Ahyari, 1994:145) adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku yang akan dipergunakan untuk melaksanakan proses produksi dari perusahaan tersebut tidak dapat dibeli atau didatangkan secara satu persatu dalam jumlah unit yang diperlukan serta pada saat bahan tersebut akan dipergunakan untuk proses produksi dalam perusahaan.
2. Jika sampai kehabisan bahan baku sedangkan perusahaan tidak menyelenggarakan persediaan bahan baku maka akan mengganggu kelancaran proses produksi dan akhirnya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
3. Sebaliknya apabila persediaan berlebihan juga akan merugikan perusahaan karena menimbulkan biaya penyimpanan yang besar.

Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan bagi perusahaan. Apabila terjadi kehabisan bahan baku maka akan mengakibatkan kemacetan proses produksi yang akan merugikan perusahaan, karena hal ini merupakan pemborosan biaya produksi yaitu adanya kapasitas yang menganggur. Begitu pula sebaliknya apabila persediaan bahan baku terlalu besar akan merugikan perusahaan itu sendiri sebab akan mengurangi investasi dalam bidang yang lain dan juga kualitas bahan yang dipakai dalam proses produksi menurun.

Karena itu perusahaan harus mengadakan dan menentukan jumlah persediaan dalam periode tertentu agar dalam mengadakan bahan baku tidak mengalami kekurangan. Pemberian bahan baku yang tepat akan meningkatkan efisiensi biaya pengadaan bahan baku pada sebuah perusahaan. Melihat betapa pentingnya bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi dan

terdorong untuk dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan maka penulis tertarik untuk memilih judul :

**“ANALISA PENERAPAN *JUST IN-TIME* TERHADAP INVENTORY CONTROL GUNA MEMAKSIMUMKAN LABA PADA PT.ASIA MARKO DI SURAKARTA”**

Adapun alasan pemilihan **PT.ASIA MARKO** sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Karena **PT.ASIA MARKO** masih tetap bertahan dalam kondisi perekonomian yang sedang mengalami krisis dan di tengah persaingan perusahaan buku yang lebih modern.
2. Karena letak **PT.ASIA MARKO** dekat dengan domisili penulis sehingga memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian dan menghemat biaya transportasi.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk menjamin kelancaran usahanya, maka setiap perusahaan harus menyediakan persediaan bahan baku yang tepat. Untuk itu perumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Apakah perusahaan sudah melakukan pembelian bahan baku yang paling ekonomis?
2. Apakah perusahaan telah menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat dalam proses produksi?

3. Apakah perusahaan telah menentukan waktu yang tepat untuk mengadakan pemesanan kembali?

### **C. Batasan Masalah**

Oleh karena luasnya bidang *Just In Time*, maka dalam penulisan ini secara khusus hanya membahas tentang *JIT* untuk pengadaan/pembelian bahan baku (*JIT Purchasing*).

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mengadakan pembelian bahan baku yang paling ekonomis.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat dalam proses produksi.
3. Untuk mengetahui kapan pemesanan kembali harus dilakukan agar bahan baku datang tepat pada waktu yang telah ditentukan sehingga perusahaan tidak kehabisan bahan baku dalam pelaksanaan proses produksi.

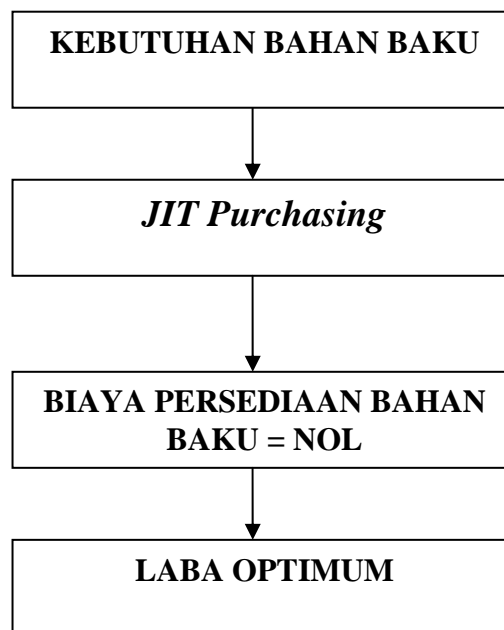
### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis: untuk menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan disiplin ilmu.

2. Bagi perusahaan: diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan usahanya, serta dengan adanya analisis pengendalian bahan baku yang optimal sehingga dapat menekan biaya pembelian bahan baku pada jumlah yang minimum.
3. Bagi pihak lain: sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama dan ingin mengembangkan penelitian ini

#### F. Kerangka Teoritik



(Suranto,1999:149)

Keterangan:

Bagi **PT. Asia Marko** kebutuhan akan bahan baku sangat vital dalam kelancaran proses produksi. Apabila dalam pengaturan kebutuhan bahan baku

menggunakan system *Just In-Time(JIT)*,khususnya *JIT Purchasing* maka biaya akan persediaan bahan baku akan dihilangkan sehingga dengan *JIT Purchasing* akan dapat menghilangkan pemborosan-pemborosan. Setelah biaya akan persediaan bahan baku dihilangkan maka akan mendapatkan laba yang optimum.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab, yang masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II      LANDASAN TEORI**

Menguraikan landasan teori, yang uraiannya meliputi pengertian *Just In Time*, *Just In Time Purchasing*, pengaruh penerapan *Just In Time Purchasing* pada aktivitas produksi, *Just In Time* dan manajemen persediaan, perbandingan *Just In Time* dengan *Traditional Manufacturing*, dan manfaat penerapan *Just In Time*.

#### **BAB III     METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang teknik penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data, dan analisis data.

#### BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, serta analisis data dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan simpulan yang diperoleh serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.